



Ghea Violetta¹
 M Iqbal Arrosyad²
 Sisi Pitriyana³

PENGARUH MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD NEGERI 7 BELINYU

Abstrak

Model pembelajaran bervariasi merupakan cara dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pada kelas V SDN 7 Belinyu model pembelajaran masih menerapkan model pembelajaran konvensional, imbasnya keaktifan siswa didalam kelas kurang memuaskan. Keaktifan ini berkorelasi terhadap hasil belajar siswa kelas V yang terlihat masih belum sepenuhnya mencapai KKM. Penelitian ini dilakukan bertujuan mengetahui apakah model NHT berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas V SDN 7 Belinyu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini berbentuk *One group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan penelitian dilakukan dikelas V SDN 7 Belinyu dengan populasi sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik sensus/sampling total. Data diuji menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* yang didapatkan sebelum menggunakan model NHT hanya mencapai 55,1. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada saat telah digunakannya model NHT mencapai 83,2 yang menunjukkan nilai berada di atas KKM. Selanjutnya melalui uji normalitas didapatkan hasil nilai *pretest* $0,00 < 0,05$ dan nilai *posttest* $0,00 < 0,005$. Kemudian hasil uji hipotesis didapatkan nilai Sig antara *pretest* dan *posttest* berada dinilai $0,00 < 0,05$. Berdasarkan uji yang dilakukan semakin menunjukkan bahwa model NHT dinilai dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 7 Belinyu.

Kata Kunci: Bangun Ruang, Hasil Belajar, Model *Numbered Heads Together* (NHT)

Abstract

The varied learning model allows teachers to increase students' active learning. The learning model in class V at SDN 7 Belinyu still applies the conventional learning model. As a result, student activity in class could be more satisfactory. This activity correlates with the learning outcomes of class V students who have yet to reach the KKM fully. This research was conducted to determine whether the NHT model influences the mathematics learning outcomes of class V students at SDN 7 Belinyu. This research uses an experimental method. This research design is in the form of a one-group pretest-posttest design. Data collection techniques use pretests and posttests. The research was carried out in class V at SDN 7 Belinyu with a population of 30 students. The sampling technique used was a census/total sampling technique. The data were tested using normality tests and hypothesis tests. The research results show that the average pretest score obtained before using the NHT model only reached 55.1. Meanwhile, the average posttest score when the NHT model was used reached 83.2, which shows the score was above the KKM. Furthermore, through the normality test, the pretest value was $0.00 < 0.05$, and the posttest value was $0.00 < 0.005$. Then, the hypothesis test results showed that the Sig value between the pretest and posttest was assessed as $0.00 < 0.05$. Based on the tests carried out, it increasingly shows that the NHT model can improve the mathematics learning outcomes of class V students at SDN 7 Belinyu.

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

email: gea.bly@gmail.com, muhammad.iqbalirrosyad@unmuhbabel.ac.id,

sisi.pitriyana@unmuhbabel.ac.id

Keywords: Building Space, Learning Outcomes, Numbered Heads Together (NHT) Model

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk mewujudkan salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan diartikan sebagai proses mempengaruhi peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungannya dengan harapan terjadi perubahan dalam dirinya dan dapat dimanfaatkannya di masa depan (Bidari dkk, 2021: 2). Peningkatan mutu pendidikan memerlukan berbagai model pendidikan yang kreatif dan inovatif. Guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik individu siswa. Hal ini untuk menjamin kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran, yang juga mempengaruhi hasil belajar setiap siswa.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi (Wijiati, 2016: 92). Namun menurut sebagian orang, matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan dan tentunya hal ini disebabkan karena pemahaman matematika siswa masih kurang. Berdasarkan hasil observasi di sekolah-sekolah yang diteliti, masih banyak siswa yang kurang pandai dalam pelajaran matematika, dan prestasi akademik matematika mereka cenderung buruk. Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan karena pembelajaran yang monoton dan kurangnya keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, model pembelajaran yang digunakan guru masih tradisional. Guru masih menerapkan proses pembelajaran yang diawali dengan memberikan materi, menunjukkan contoh, dan berlatih soal. Selain itu, guru hanya fokus pada buku matematika tanpa memperkenalkan model pembelajaran yang lebih segar dan menyenangkan bagi siswa. Akibatnya, siswa yang dianggap cerdas justru memimpin pembelajaran, sedangkan siswa lainnya hanya berfungsi sebagai pendengar. Keadaan ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif (NHT) menjadi peluang dalam permasalahan yang terjadi di kelas V SD Negeri 7 Belinyu. Menurut beberapa hasil penelitian pada model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) khususnya untuk mata pelajaran Matematika, model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada siswa, dimana pada model ini menekankan siswanya untuk dapat aktif belajar dikelas dan imbasnya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang banyak dinilai banyak meningkatkan keaktifan siswa. Slavin (dalam Yustika, 2019) mengungkapkan *Number Heads Together* adalah sebuah kelompok diskusi, dimana satu siswa nantinya akan terpilih menjadi wakil kelompok akan tetapi sebelumnya tidak diberi tahu siapa yang menjadi wakil kelompok tersebut. Sementara menurut Dewi *et al* (2021:25) NHT adalah sistem pengajaran yang dapat mempengaruhi pola interaksi siswa, dimana nantinya akan dibuat kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai dengan 5 orang yang heterogen.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti berkeinginan untuk memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri 7 Belinyu”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang meningkat pada siswa.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental design*, dengan *one group pretest- posttest design* (satu kelompok *pretest-posttest*). Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan, kemudian diberikan perlakuan, dan setelah itu diberikan *posttest*. Adapun bentuk desain penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 112) adalah $O_1 =$ nilai *pretest*; $X =$ Perlakuan; $O_2 =$ Nilai *posttest*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2018:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 7 Belinyu dengan jumlah siswa 30 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Teknik pengambilansampel pada penelitian ini adalah teknik sensus/sampling total, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018:134). Sampel pada penelitian ini yakni seluruh siswa kelas V SD Negeri 7 Belinyu dengan jumlah siswa 30 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Tes merupakan prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas terstruktur yang distandarisasi, kemudian diberikan kepada individu atau kelompok yang menjadi unit analisis untuk dikerjakan, dijawab atau direspons baik dalam bentuk tertulis, lisan atau perbuatan (Djaali, 2020: 54-55). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* sebanyak 5 soal. Tes yang dilakukan yaitu tes hasil belajar dari mata pelajaran Matematika materi Bangun Ruang. Untuk membuktikan apakah instrument pengumpulan data yang digunakan baik, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak valid, sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ makasoal dinyatakan valid. jika signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Menurut Sofyan Siregar (2015: 153) dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* menggunakan program SPSS 25 dengan kriteria pengujian jika angka signifikan (Sig) $> 0, 05$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika angka signifikan (Sig) $< 0, 05$, maka data terdistribusi tidak normal. Uji hipotesis yang digunakan Jika data tidak berdistribusi normal dalam penelitian ini menggunakan uji *Non Parametric Wilcoxon Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah penilaian hasil belajar siswa mengalami peningkatan atau penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Belinyu Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Pengambilan data penelitian dilaksanakan mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 22 Juni 2023. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dalam alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan, dengan rincian 1 kali pertemuan dilakukan *pretest*, 2 kali pertemuan dilakukan pembelajaran dengan model *Number Heads Together* (NHT) dan 1 kali pertemuan akan dilakukan *posttest*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi di kelas V yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan hasil uji validasi instrument tes yang menggunakan *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 25 didapatkan hasil bahwa dari 5 soal yang diujikan 4 soal dinyatakan valid dan 1 soal dinyatakan tidak valid. Berikut data hasil validasi instrument tes:

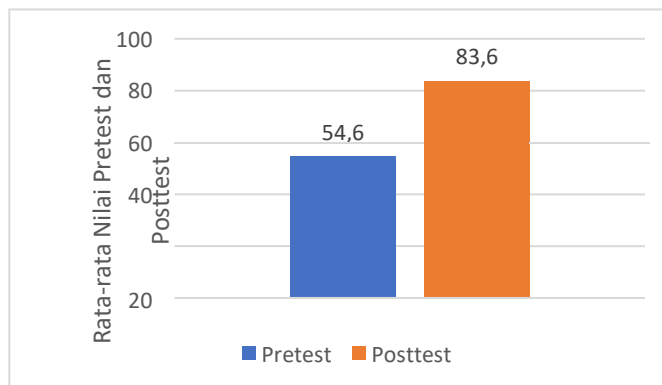
Tabel 1. Hasil Validasi Instrument Tes

No	Butir Soal	rhitung	rtabel	Valid/tidak valid
1	Soal 1	0. 722	0.344	Valid
2	Soal 2	0. 081	0.344	tidak valid
3	Soal 3	0. 539	0.344	Valid
4	Soal 4	0. 400	0.344	Valid
5	Soal 5	0. 565	0.344	Valid

Selanjutnya, setelah dilakukan uji validasi instrument maka dilakukan uji reliabilitas instrument yang berguna untuk melihat apakah instrument rubrik penilaian reabel atau tidak. Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS 25.

Perhitungan uji reliabilitas instrument tes ini menunjukkan bahwa instrument-instrument soal dinyatakan reliabel. Setelah dilakukan kedua uji tersebut, maka pada sampel tersebut diberikan tes berupa *pretest*. Berdasarkan nilai *pretest* terlihat bahwa terdapat 6 siswa mendapatkan nilai di kisaran interval 30-39, 0 siswa mendapatkan nilai dikisaran interval 40-49, 13 siswa mendapatkan nilai dikisaran 50-59, 4 siswa mendapatkan nilai dikisaran interval 60-69, dan 7 siswa mendapatkan nilai dikisaran interval 70-79. Selanjutnya, 0 siswa mendapatkan nilai dikisaran 80-89. Tingkat frekuensi tertinggi berada di interval nilai 50-59, sementara tingkat frekuensi terendah berada di interval 60-69. Nilai rata-rata *pretest* ini hanya mencapai 54,6. Kemudian diberikan kembali tes berupa *posttest*, yang menunjukkan bahwa 0 siswa mendapatkan nilai di kisaran interval 30-39, 0 siswa mendapatkan nilai di kisaran interval 40-49, 1 siswa mendapatkan nilai di kisaran interval 50-59, 3 orang siswa mendapatkan nilai di kisaran interval 60-69, 6 orang siswa mendapatkan nilai di kisaran interval 70-79, 16 orang siswa mendapatkan nilai di kisaran interval 80-89, dan 4 orang siswa mendapatkan nilai di kisaran interval 90-100. Tingkat frekuensi tertinggi berada di interval nilai 80-89, sementara tingkat frekuensi terendah berada di interval 50-59. Rata-rata nilai *posttest* ini mencapai 83,6.

Berikut disajikan grafik perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*:



Gambar 3. Diagram Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Deskripsi Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilihat dari kriteria penarikan kesimpulan uji *Shapiro-wilk*, yaitu jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil perhitungan uji normalitas *Shapiro-wilk* data *pretest* dan *posttest*:

Tabel.2 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pretest	.306	30	.000	.826	30	.000
Posttest	.319	30	.000	.837	30	.000

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Pretest* $0,00 < 0,05$, nilai *Posttest* $0,00 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *wilcoxon*. Uji ini dilakukan karena sebaran data tidak berdistribusi normal, sehingga digunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas V SD Negeri 7 Belinyu

Talbe 5 Halsil Uji WilcoxonWilcoxon Signed Ralnks Test

N		Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	0,00
	Positive Ranks	30 ^b	465,00
	Ties	0 ^c	
	Total	30	

- a. Post Test < Pre Test
- b. Post Test > Pre Test
- c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

Post Test - Pre Test

Z	-4.810 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 5 diatas, terlihat bahwa hasil uji hipotesis *Non Parametric Wilcoxon Test* didapatkan data bahwa nilai sig. (2 – tailed) < 0,05 maka hipotesis H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berpengaruh Signifikan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri 7 Belinyu.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 7 Belinyu tepatnya di kelas V. Penelitian inidilakukan sebagai upaya untuk mengatasi atau memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang terjadi di kelas V. Permasalahan yang didapatkan pada saat obeservasi awal yaitu guru masih menerapkan model pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga dari model pembelajaran ini sedikit banyak telah mengurangi keaktifan siswa belajar di kelas dan dampaknya berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian di kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *number heads together* (NHT) pada materi bangun ruang. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian 1 kali pertemuan dilakukan pretest, 2 kali pertemuan dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model NHT dan 1 kali pertemuan akan dilakukan posttest. Alokasi waktu masing-masing pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Sampel penelitian ini adalah sampling total dengan seluruh populasi dijadikan sampel yakni30 siswa.

Selanjutnya sebelum menerapkan model pembelajaran NHT, pertemuan pertama dilakukan uji *pretest* sebagai awal melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi bangun ruang. Soal yang diujikan dalam *pretest* ini sebanyak 4 buah soal dengan tingkatan soal yang berbeda-beda. Adapun hasil rata-rata nilai pretest hanya mencapai angka 54,6 dan dapat dikategorikan masih sangatrendah. Bersumber pada hasil rata-rata nilai *pretest* yang telah dilakukan, selanjutnya pada pertemuan kedua hingga ketiga peneliti menerapkan model pembelajaran *number heads together* (NHT) atau melakukan perlakuan 1 dan perlakuan 2. Pada pertemuan ini pada perlakuan 1 membahas materi kubus dan perlakuan 2 materi balok. Sebelum masuk ke materi, peneliti menerangkan apa itu model pembelajaran *numbered heads together* (NHT), bagaimana Langkah- langkah penerapan *numbered heads together* (NHT). Hasil dari perlakuan 1 dan perlakuan 2 dengan melakukan tes uraian soal volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume penggunaan model *numbered heads together* (NHT) menunjukkan nilai terendah 88 dan yang tertinggi dengan nilai 100. Selanjutnya pada pertemuan terakhir atau ke-4 peneliti melakukan uji *posttest* sebagai bentukpengukuran apakah materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata uji *posttest* ini mencapai angka 83,6 dengan nilai tertinggi juga mencapai angka 100.

Kemudian, setelah didapatkan nilai pretest dan posttest langkah berikutnya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data nilai tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan bantuan *software* SPSS 25. Adapun hasil yang didapatkan dari uji normalitas pada nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan kembali uji hipotesis dengan menggunakan uji *Non Parametric Wilcoxon Test* yang hasilnya menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai sig berada di 0,00 dengan artian terdapat perubahan nilai antara nilai pretest dan posttest dengan menerapkan model pembelajaran *number heads together* (NHT) di kelas V. Berdasarkan nilai sig yang didapatkan maka Ha diterima dan disimpulkan “*terdapat pengaruh penggunaan model number heads together (NHT) terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas V SD Negeri 7 Belinyu*”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *number head together* (NHT) mengalami peningkatan, yakni dari nilai rata-rata 54,6 menjadi 83,6. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *number heads together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika yang dibuktikan dengan dilakukannya uji hipotesis antara nilai pretest dan posttest yang mana nilai $\text{sig} 0.00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima dengan artian terdapat pengaruh penggunaan model *number heads together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas V SD Negeri 7 Belinyu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran kimia di madrasah aliyah. *Lantanida journal*, 5(1), 13-28.
- Adi. (2013). *Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Agus. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV Sdn 4 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.*, 2(2)
- Alpha. (2017). *Pengumpulan Data Kuantitatif*. Jakarta: PT Pustaka Anne.
- (2016). *Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta: Alfabeta
- Bidari. (2021). *Pendidikan dasar*. Jakarta: PT Pustaka Mandiri
- Darmawiyah, D. (2017). Strategi Pembelajaran Fiqih Mawaris pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloh Gadeng dan Dayah Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada di Kabupaten Aceh Utarara. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 17(2), 245.
- Dewi. (2021). *Model Numbered Heads Together*. Yogyakarta: PT Intan
- Diwarta. (2016). *Bangun Ruang*. Bandung: Alfabeta
- Edi. (2014). *Metode Kuantitatif*. Solo: PT Pustaka Mandiiri
- Fadilah, N. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Menggunakan Media Bangun Ruang Multiwarna Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-10.
- Febriyanti, Aslam. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.*, 2(2)
- Hosman. (2014). *Model Numbered Heads Together Pada Mata Pelajaran Matematika*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.*, 2(2), 252
- Irawadi, Y. (2018). Pembelajaran Materi Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Di Kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2). Jakarta: Bumi Aksara
- Joyce, Weil. (2018). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 403-414.

- Juliartini, N. M., & Arini, N. W. (2017). Penerapan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 240-250.
- Kusumawati, H., & Mawardi, M. (2016). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan STAD Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 251-263.
- Machfud, H. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (nht) untuk meningkatkan respons, aktivitas, dan hasil belajar siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 105-120.
- Nawawi. (2013). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124-5129.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72.
- Permana, E. P. (2016). Penerapan Metode pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2021). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D
- Rahayu, T. S. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together dan Jigsaw Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 495- 505.
- Republik Indonesia, P. R. E. S. I. D. E. N., & Republik Indonesia, K. E. M. E. N. K.
- U. M. H. A. M. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Republik Indonesia, P. R. E. S. I. D. E. N., & Republik Indonesia, K. E. M. E. N. K. U. M. H. A. M. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Al Pendidikan*.
- Riadi, Edi. (2014). Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Ridwan. (2015). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Dan Tipe IOC (Inside Outside Circle) Pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 60-70.
- Shoimin. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Dalam Pembelajaran Matematika. *JURNAL e-DuMath*, 4(2), 30-35.
- Sipayung, A. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika tentang Sifat- Sifat Bangun Ruang Sederhana melalui Contextual Teaching and Learning. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 401-412.
- Siregar, S. (2017). Statistik parametrik untuk penelitian: IAIN Batusangkar
- Situmorang, A. G., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1358-1362
- Slameto. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1358-1362.
- Slavina. (2019). Model Pembelajaran Numbered Heads Together pada siswa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sudijono, Anas. (2016). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta; Rajawali Pers
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. (2017). Penerapan kebijakan full day school terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tara. (2019). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124-5129.

- Tiyani. (2013). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Volume Bangun Ruang di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 168-175.
- Widayanti, R., & Nur'aini, K. D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dan Aktivitas Siswa. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 12-23.
- Widyastuti, E. S. (2015). Penerapan model pembelajaran discovery learning pada materi konsep ilmu ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9, pp. 33- 40).
- Wijiati. (2016). *Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers